

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara karakteristik sumur gali yang terbuka dengan keberadaan larva *Aedes sp.* di Kampung Kanoman Tegal Pasar, Desa Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta sebagai tempat perindukan nyamuk *Aedes sp.*.
2. Ada hubungan antara letak sumur gali yang terbuka terhadap keberadaan larva *Aedes sp.* di Kampung Kanoman Tegal Pasar, Desa Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta.
  - a. Di dalam rumah dengan 24 (46,2%) sumur positive larva dan 8 (15,4%) sumur negative larva.
  - b. Di luar rumah dengan 6 (11,5%) sumur positive larva dan 14 (26,9%) sumur negative larva.
3. Ada hubungan vegetasi di dalam sumur gali yang terbuka terhadap keberadaan larva *Aedes sp.* di Kampung Kanoman Tegal Pasar, Desa Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta.
  - a. Ada vegetasi dengan 9 (17,3%) sumur positive larva dan 16 (30,8%) sumur negative larva *Aedes sp.*
  - b. Tidak ada vegetasi dengan 21 (40,4%) sumur positive larva dan 6 (11,5%) sumur negative larva *Aedes sp.*

## B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
  - a. Pelaksanaan jumantik yang berada di dasawisma tingkat kampung atau pedukuhan, untuk sumur juga perlu diperhatikan layaknya genangan air lainnya, seperti kolam, pot, kamar mandi dan lain-lain.
  - b. Pencegahan berkembangnya larva *Aedes sp.* sebaiknya dengan Program ikanisasi, di banding dengan menggunakan abate, karena melihat penggunaan sumur yang digunakan sebagai keperluan sehari-hari.
2. Bagi Masyarakat Kampung Kanoman Tegal Pasar, Desa Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta.
  - a. Penutupan sumur gali yang masih terbuka, bila sumur gali sudah menggunakan pompa air dan sumur tidak digunakan secara manual.
  - b. Pengendalian keberadaan larva tidak hanya dilakukan oleh kader, masyarakat sendiri bisa mengontrol keberadaan sumur dengan aktiv membersihkan barang bekas di sekitar sumur, sehingga nyamuk tidak bertempat tinggal disekitar sumur yang kemudian masuk ke dalam sumur gali yang terbuka.
3. Bagi peneliti lain
  - a. Melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel yang diteliti.
  - b. Melakukan penelitian hubungan antara *Mesocyclop* (predator larva nyamuk) dan larva nyamuk.
  - c. Mengidentifikasi larva *Aedes sp.* sudah mengandung virus atau belum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. *perilaku nyamuk Aedes aegypti*, Pusat Data dan Informasi Persi.
- Anonim. 2005. Demam Berdarah, Artikel Sehat, <http://rrgaluh.student.umm.ac.id/artikel-sehat/>
- Anonim. 2002. Mosquitoes, *Public Health Pest control*, university of Florida and The American Mosquito Control Association.
- Anonim. 2004. *UGM bikin replikasi Alat Jebakkan Nyamuk*. <http://gatra.com/2004-0224/artikel.php?id=34412> yang di rekam pada 08:25:40 2010 GMT.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asti dan Sukowati. 2002. *Masalah Penyakit Tular Vektor, Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Vektor di Indonesia*.
- Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Budiyanto, Arif. 2005. *Study Indeks Larva Nyamuk Aedes Aegypti dan Hubungannya dengan PSP Masyarakat Tentang Penyakit DBD di Kota Palembang Sumatra Selatan Tahun 2005*. <http://www.litbang.depkes.go.id/lokabaturaja/doenload/artikel%20kontainer%202005.rtf>
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. 2009. *Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah dan Skripsi*. Edisi 4 tahun 2009. Politeknik Kesehatan Yogyakarta : Yogyakarta.
- Depkes RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta : Dirjen PP & PL.
- Ditjen P2M-PL. 2004. *Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh juru pemantau jentik (jumantik)*. Ditjen P2M-PL. Depkes RI, Jakarta.
- Gionar Y.R dkk. 2001. *Sumur gali Gali Habitat yang Penting untuk Perkembangbiakan Nyamuk Aedes Aegypti*, Buletin Penelitian Kesehatan No. 29 (1): 22 - 31.
- Hartomo dan Widiatmoko. 1994. *Teknologi Membran Pemurnian Air*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hasan, A dan Ayubi,D. 2007. *Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandar Lampung*. Artikel Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional FKM Universitas Indonesia, Vol 2 No. @ (2) : 86.

- Hasyimi, M dan Soekirno M. 2004. *Pengamatan Tempat Perindukan Aedes aegypti pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga pada Masyarakat Pengguna Air Olahan*. Jurnal Ekologi Kesehatan No.1 (3): 37 - 42.
- Hidayat M. C dkk. 1997. *Hubungan pH Air Perindukkan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Aedes aegypti Pra Dewasa*. Cermin Dunia Kedokteran No : 119 : 48 - 49.
- Judarwanto, Widodo. 2007. *Profil Nyamuk Aedes aegypti dan Pemberantasannya*. <http://www.indonesiaindonesia.com/f/13744-profil-nyamuk-aedes-pembasminya/>
- Kesetyaningsih, T.W dan Sudari, S. 2006. *Perbedaan Antara House Indeks yang Melibatkan Pemeriksaan Sumur gali yang Tidak Melibatkan Pemeriksaan Sumur gali pada Survey Vektor Dengue di Dusun Pepe, Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Kedokteran Yarsi 14 (1) : 034 - 037.
- Mardihusodo, S.J. 1998. *Hubungan Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Penetasan Telur Aedes aegypti*. Berita Kedokteran Masyarakat.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso, Budiyo, A. 2005. *Study Indeks Larva Nyamuk Aedes aegypti dan Hubungannya dengan PSP Masyarakat Tentang Penyakit DBD di Kota Palembang Sumatera tahun 2005*.
- Silalahi, Levi. 2004. *Demam Berdarah*. [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com)  
<http://www.tempo.co.id/hg/narasi/2004/04/05/nrs,20040405-01,id.html>
- Stojonovich, Chester J dan Harold George Scout. 1996. *Illustrated Key To Mosquitoes of Vietnam*. Departemen of helath, education and felfare. Georgia.
- Sudarto. 1995. *Entomologi Kedokteran*. EGC. Jakarta.
- Sudarmaja. I Made dkk, 2009 *Pemilihan Tempat Bertelur Nyamuk Aedes Aegypti pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboraturium*, Jurnal Veteriner Desember 2009.
- Sugiharto. 1993. *Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat*. Tanjung Karang : SPPH
- Suparta, I.W. 2008. *Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti pada Air Limbah Rumah Tangga di Laboraturium*. Jurnal Veteriner Desember No.4 (10) : 205 - 207.

- Suyasa, I.NG dkk. 2008, *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan*, ECOTROPHIC No. 3 (1) : 1 - 6.
- Wulan, D.S. 2007. *Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Jentik Nyamuk Aedes : Studi di Kelurahan Rajabasa*. Seminar Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Unila.
- Yoyo R Ginoar dkk, 2001. *Sumur gali sebagai habitat yang penting untuk perkembangbiakan Nyamuk Aedes aegypti L*. Buletiin Penelitian Kesehatan no.29 (1).